



**SURAT KETERANGAN**  
**MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**  
**No. 72/F.010/LPPM/ITENAS/I/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr.Eng. Didin Agustian Permadi, S.T., M.Eng.  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : LPPM-Itenas  
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

No	Nama	NPP/NRP	Jabatan
1	Saryanto, S.Sn., MT.	119960602	Tenaga Ahli
2	Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	120050603	Tenaga Ahli
3	Maulana Iqbal Ramadhan ,S.Ds, M.PWK.	18956	Tenaga Ahli
4	Zaki Rahman Fadhillah	312022041	Tenaga Ahli
5	Marshal Agisti Regina Nurbani	312021030	Tenaga Ahli
6	Lisa Listiani	312022018	Tenaga Ahli
7	Hanida Aulia	31202247	Tenaga Ahli
8	Salwa Alnazwa Aulia Mirandung	312023045	Tenaga Ahli
9	Ahnaf Muhammad Rasyad	312024041	Tenaga Ahli

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

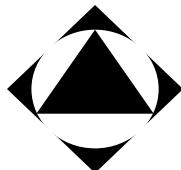
Nama Kegiatan : Perancangan Sarana Simpan Alas Kaki Bergaya Minimalis Pada Mesjid Abu Bakar Graha Pesona Cisaranten Bandung  
Tempat : Mesjid Abu Bakar Graha Pesona Cisaranten Wetan  
Waktu : 15 November 2025 – 20 Januari 2026  
Sumber Dana : Mandiri

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 26 Januari 2026  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas  
Kepala,


Dr.Eng. Didin Agustian P, S.T., M.Eng.  
NPP. 120180701



**SURAT TUGAS**  
No. 932a/J.016/LPPM/Itenas/XI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr.Eng. Didin Agustian Permadi, S.T., M.Eng.  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : LPPM-ITENAS  
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung

Menerangkan bahwa :

<b>Nama</b>	<b>NPP/NRP</b>	<b>Jabatan</b>
Saryanto, S.Sn., MT.	119960602	Dosen
Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	120050603	Dosen
Maulana Iqbal Ramadhan.,S.Ds M.PWK.	18956	Dosen
Zaki Rahman	312022041	Mahasiswa
Marshal Agisti	312021030	Mahasiswa
Hanida Aulia	312022047	Mahasiswa
Lisa Listiani	312022018	Mahasiswa
Salwa Alnazwa	312023045	Mahasiswa
Ahnaf Muhammad	312024041	Mahasiswa

Ditugaskan untuk melakukan,

Kegiatan : Perancangan Sarana Simpan Alas Kaki Bergaya Minimalis Pada  
Mesjid Abu Bakar Graha Pesona Cisaranten Bandung  
Sebagai : Tenaga Ahli  
Tempat : Komplek Graha Pesona Cisaranten Wetan  
Cinambo, Kota Bandung  
Tanggal : 15 November 2025 – 20 Januari 2026

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 12 November 2025  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas  
Kepala,



**Dr.Eng. Didin Agustian P, S.T., M.Eng.**  
NPP. 120180701

## Halaman Pengesahan Laporan Akhir Kegiatan

<b>Judul Kegiatan</b>	:	Perancangan Sarana Simpan Alas Kaki Bergaya Minimalis Pada Mesjid Abu Bakar Graha Pesona Cisaranten Bandung
<b>Ketua Pengusul</b>	:	SARYANTO, S.Sn., M.T.
<b>Anggota Dosen</b>	:	1. IYUS KUSNAEDI, S.Sn., M.Ds. 1. 312021030 - MARSHAL AGISTI REGINA NURBANI 2. 312022018 - LISA LISTIANI 3. 312022041 - ZAKI RAHMAN FADHILLAH 4. 312022047 - HANIDA AULIA NURUNNISA 5. 312023045 - SALWA ALNAZWA AULIA MIRANDUNG 6. 312024041 - AHNAF MUHAMMAD RASYAD
<b>Anggota Mahasiswa</b>	:	
<b>Program Studi</b>	:	Desain Interior
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	:	Sabtu, 15 November 2025 - Selasa, 20 Januari 2026 (3 bulan)
<b>Total Biaya</b>	:	Rp. 0
<b>Sumber Pendanaan</b>	:	MANDIRI

Bandung, 20 Januari 2026

Mengetahui  
Dekan

Kepala LPPM



Rosa Karnita, M.Sn., Ph.D  
NIDN: 0411087201



Dr.Eng., Didin Agustian P, S.T., M.Eng.  
NIDN: 0420088009

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM PKM REGULER**



**Institut Teknologi Nasional**

**PENDAMPINGAN DAN KONSULTASI DESAIN  
INTERIOR :  
PERANCANGAN SARANA SIMPAN ALAS KAKI BERGAYA MINIMALIS  
PADA MESJID ABU BAKAR GRAHA PESONA CISARANTEN**

Oleh:

Saryanto , S.,sn.,M. T NIP 0420097001 (Ketua Tim Pengusul , prodi  
Desain Interior)

Iyus Kusnaedi , M.Ds. NIP 120050603 (Anggota Tim Pengusul , prodi  
Desain Interior)

Maulana Iqbal Ramadhan ,S.Ds, M.PWK. NIP 18956 (Anggota Tim  
Pengusul , prodi Desain Interior)

Zaki Rahman Fadilah 312022041 (Anggota Tim Mahasiswa)

Marshal Agisti Regina N NRP 312021030 (Anggota Tim Mahasiswa)

Lisa Listiani NRP 312022018 (Anggota Tim Mahasiswa) Hanida  
Aulia NRP 31202247 (Anggota Tim Mahasiswa)

Salwa Alnazwa A.M NRP 312023045 (Anggota Tim Mahasiswa)

Muhammad Ahnaf 312024041 (Anggota Tim Mahasiswa)

**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul	:	<b>PERANCANGAN SARANA SIMPAN ALAS KAKI BERGAYA MINIMALIS PADA MESJID ABU BAKAR GRAHA PESONA CISARANTEN</b>
2.	<b>Nama Mitra (1)</b>	:	Mesjid Abu Bakar Graha Pesona Cisaranten Wetan
3.	Ketua Tim Pengusul	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• NIDN/NIDK : 0420097001</li> <li>• Nama Lengkap (beserta gelar) : Saryanto , S., Sn.,M. T</li> <li>• Pangkat/Golongan : Staff Dosen Program Studi Desain Interior</li> <li>• Jenis Kelamin : Laki-laki</li> <li>• Program Studi : Desain Interior</li> <li>• Bidang Keahlian : Desain Interior</li> <li>• Alamat Kantor : Jl. PHH Mustopa no 23 Bandung</li> <li>• Telp/Faks Kantor : 022 7272215</li> <li>• Alamat Rumah : Jl. Sukagalih 2 No. 22 Sukajadi Bandung</li> <li>• Nomor HP/WA : 081321556764</li> <li>• E-mail : saryanto@itenas.ac.id</li> <li>• ID Sinta : 6178754</li> </ul>
3.	Anggota Tim Pengusul	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Anggota : Dosen 2 orang</li> <li>• Nama Anggota I/bidang keahlian : Iyus Kusnaedi , M.Ds.</li> <li>• Nama Anggota II/bidang keahlian : Maulana Iqbal Ramadhan ,S.Ds, M.PWK.</li> <li>• Mahasiswa yang terlibat : 5 orang</li> <li>• Laboran yang terlibat : 1 orang</li> </ul>
4.	Anggota Mahasiswa	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zaki Rahman Fadilah 312022041</li> <li>• Marshal Agisti Regina N NRP 312021030</li> <li>• Lisa Listiani NRP 312022018</li> <li>• Salwa Alnazwa A.M NRP 312023045</li> <li>• Muhammad Ahnaf 312024041</li> </ul>
4.	Nama Mitra	:	Mesjid Abu Bakar Graha Pesona Cisaranten Wetan
	Lokasi Kegiatan/Mitra	:	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Cinambo</li> <li>• Kabupaten/Kota : Kota Bandung</li> <li>• Provinsi : Jawa Barat (40296)</li> <li>• Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 8,8 km</li> </ul>	:	
5.	Luaran yang dihasilkan	:	Jurnal PKM & E-Haki
6.	Jangka waktu pelaksanaan	:	5 Bulan
7.	Biaya Total	:	
	Itenas	:	
	Sumber lain	:	

Bandung, 18 Desember 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain

Rr. Rosa Karnita, M.Sn. PhD.  
NIDN:0411087201

Ketua Tim Pengusul

Saryanto, S.,sn.,M. T  
NIDN: 0420097001



Menyetujui, Kepala LPPM

**Dr.Eng. Didin Agustian P, S.T., M.Eng.**  
**NIDN. 0420088009**

# Daftar Isi

1	Bab 1 Pendahuluan .....	7
1.1	Analisis Situasi .....	7
1.2	Permasalahan Mitra .....	8
2	Bab 2 Solusi Permasalahan.....	10
	Perancangan Sarana Simpan Alas Kaki .....	10
3	Bab 3 Metode Pelaksanaan.....	11
3.1	Tahap Survey dan Pengumpulan Data .....	11
3.2	Tahap Analisa Data .....	14
3.3	Tahap Penentuan Konsep perancangan.....	15
3.4	Tahap Pembuatan Desain.....	15
3.5	Tahap Perancangan.....	18
4	Bab 4 Hasil dan Pembahasan.....	
4.1	Hasil Akhir Desain .....	
4.2	Tingkat Kepuasan Mitra .....	
5	Bab 5 Luaran dan Target Capaian.....	
6	Bab 6 Anggaran .....	
7	Bab 7 Jadwal Kegiatan .....	
8	Bab 8 Kesimpulan .....	
9	Ucapan Terimakasih .....	
10	Daftar Pustaka .....	
	Lampiran.....	
	Lampiran 1 Surat Tugas .....	
	Lampiran 2 Surat Permohonan Mitra .....	
	Lampiran 3 Poster.....	
	Lampiran 4 Foto Dokumentasi Selama Kegiatan .....	
	Lampiran 5 Gambar Kerja .....	

## Daftar Gambar

Gambar 1.1 desain terbarutampak depan perspektif masjid dan madrasah abu bakar.....	7
Gambar 1.2 tempat dimana pengajian dilaksanakan.....	8
Gambar 1.3 Wawancara dengan Pa Yasin sebagai marbot masjid.....	9
Gambar 1.4 Dokumentasi survey pertama dengan Kang Yasin.....	9
Gambar 3.1 Area masuk mesjid langsung ke selasar.....	12
Gambar 3.2 tempat dimana pengajian dilaksanakan.....	12
Gambar 3.3 Pintu masuk bagian depan.....	12
Gambar 3.4 Pintu masuk sebelah kanan.....	12
Gambar 3.5 Tempat yang akan diletakkan sarana simpan (di bawah tangga).....	13
Gambar 3.6 Survey ke dua.....	13
Gambar 3.7 Pilihan tempat yang akan digunakan.....	14
Gambar 3.8 Mengurus surat permohonan.....	15
Gambar 3.9 Alternatif desain.....	16
Gambar 3.10 Desain terpilih.....	16
Gambar 3.11 Pengembangan desain.....	17
Gambar 3.12 perubahan desain.....	18

## Daftar Tabel

Table 3 1 Kompetensi Naraumber / Fasilitatorr.....	21
Table 3 Rekapitulasi Anggaran .....	24
Table 7 Jadwal Kegiatan PKM .....	

# 1 Bab 1 Pendahuluan

Masjid Abu Bakar yang berlokasi di kawasan Graha Pesona Cisaranten Bandung merupakan salah satu fasilitas ibadah yang aktif digunakan oleh masyarakat sekitar untuk berbagai kegiatan keagamaan, mulai dari salat berjamaah, kajian rutin, hingga aktivitas sosial kemasyarakatan. Tingginya intensitas kunjungan jamaah membuat pengelolaan fasilitas penunjang kenyamanan menjadi aspek penting dalam menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan masjid.

## 1.1 Analisis Situasi

Masjid Abu Bakar ini merupakan kategori Masjid umum. Pertama ddirikan pada tahun 2006 dan diresmikan pada tahun 2016. Setelah itu, Mesjid Abu Bakar sempat mengalami renovasi pada tahun 2018. Selanjutnya, pada akhir tahun 2020 hingga 2021, Mesjid ini kembali menjalani renovasi dengan peningkatan pada beberapa bagian bangunannya.

Masjid Abu Bakar memiliki luas tanah 594 m<sup>2</sup>, luas bangunan 327 m<sup>2</sup> dengan status tanah wakaf. Masjid Abu Bakar memiliki jamaah 50-100 orang. Jumlah muazin 1 orang. Dan jumlah khotib 1 orang. Pengguna Masjid ini berasal dari berbagai kalangan, baik usia muda maupun tua, serta perempuan dan laki laki.



*Gambar 1 1 Desain Terbaru Tampak Depan Perspektif Pengembangan Masjid dan Madrasah Abu Bakar*

*Sumber : [00 PKM Konsultasi Desain Renovasi Madrasah Masjid Abu Bakar.pdf](#)*

Masjid Abu Bakar memiliki beberapa kegiatan aktif yang hingga saat ini masih dilaksanakan. Kegiatan tersebut meliputi pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis, mulai siang hingga sore hari. Selain itu, terdapat pengajian bapak-bapak yang diselenggarakan setiap hari jumat dan sabtu setelah subuh. Masjid ini juga menyelenggarakan pengajian bagi anak-anak dan remaja yang dilaksanakan pada sore hari.



*Gambar 1 2 Tempat dimana pengajian dilaksanakan*

*Sumber : Data Pribadi*

## 1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang sering ditemukan adalah penataan alas kaki (sandal atau sepatu) dan stand payung yang kurang tertata rapi. Banyak jamaah meletakan alas kaki secara sembarangan di area pintu masuk, atau teras mesjid. Hal ini tidak hanya menimbulkan kesan kurang rapi, tetapi juga dapat mengganggu sirkulasi pejalan kaki, meningkatkan resiko tersandung, serta mengurangi nilai estetika masjid sebagai tempat yang identik dengan kebersihan dan keteraturan. Kondisi serupa terjadi pada payun yang dibawa jaaah saat musim hujan payung sering diletakkan sembarangan atau ditumpuk di pojokan, menyebabkan area menjadi basah, dan licin.

Ketersediaan sarana simpan alas kaki saat ini belum ada di Masjid Abu Bakar Graha Pesona. Seiring meningkatnya jumlah jamaah, dibutuhkan solusi fasilitas penyimpanan alas kaki yang lebih fungsional, dan berkesan modern agar selaras dengan Masjid.

Sebelum dilaksanakan kegiatan hibah PKM secara *officialy* diadakan pertemuan awal dengan mitra sebagai wawancara data umum Masjid, data pengguna, dan juga tata letak penyimpanan alas kaki.



*Gambar 1.3 Saat wawancara berlangsung dengan Kang Yasin sebagai Marbot Masjid*

*Sumber: Data pribadi*



*Gambar 1.4 Dokumentasi survey pertama dengan Kang Yasin sebagai Marbot Masjid*

*Sumber: Dokumentasi pribadi*

## 2 Bab 2 Solusi Permasalahan

Memberikan pendampingan dan konsultasi desain alas kaki kepada Masjid Abu Bakar Graha Pesona adalah solusi dari masalah di atas guna meningkatkan kenyamanan jamaah ketika datang ke masjid. Perancangan rak sepatu ini dilakukan dengan mengoptimalkan tata letak ruang yang fungsional.

Untuk mengatasi permasalahan penataan alas kaki dan payung di Masjid Abu Bakar Graha Pesona, diperlukan perancangan sarana simpan yang terintegrasi, fungsional dan selaras dengan karakter masjid. Solusi yang diusulkan adalah perancangan fasilitas penyimpanan alas kaki dan payung bergaya minimalis yang ditempatkan secara strategis di area masuk masjid.

Sarana simpan alas kaki dirancang dengan sistem rak terbuka agar memudahkan jamaah dalam menyimpan dan mengambil alas kaki secara cepat dan tertib. Pembagian kompartemen disesuaikan dengan jenis alas kaki (sendal dan sepatu), sehingga mengurangi penumpukan dan peletakan sembarangan di pintu masuk area masjid. Penataan yang rapi diharapkan dapat memperlancar sirkulasi pejalan kaki serta meminimalkan risiko tersandung.

Selain itu, disediakan stand payung khusus yang dilengkapi dengan wadah penampung air guna mencegah lantai menjadi basah dan licin. Pendekatan desain minimalis diterapkan melalui desain yang sederhana garis yang tegas, serta material yang kuat dan tahan lama juga mudah dibersihkan.

Sarana simpan alas kaki dan payung dapat menjadi elemen pendukung yang memperbaiki citra mesjid sebagai ruang ibadah yang rapih, dan lebih tertata. Melalui penerapan solusi ini, diharapkan kenyamanan jamaah meningkat, serta tercipta lingkungan masjid yang lebih rapi, aman, dan estetis.

### 3 Bab 3 Metode Pelaksanaan

#### 3.1 Tahap Survey dan Pengumpulan data

Pada kegiatan PKM ini, pendekatan pendampingan digunakan dengan menampung masalah dan kebutuhan mitra kemudian diterjemahkan ke dalam desain melalui konsultasi dan pendampingan. Tim PKM melakukan konsultasi kepada mitra dengan menyelesaikan masalah mitra secara bertahap. Tim PKM mengumpulkan informasi tentang masalah yang dihadapi dan persyaratan desain mitra yang diinginkan.

Tahap awal dalam proses perancangan adalah survei lapangan di Masjid Abu Bakar Graha Pesona. Survei ini bertujuan untuk memperoleh data aktual mengenai kondisi eksisting area masuk masjid, khususnya terkait permasalahan penataan alas kaki dan payung jamaah. Kegiatan survei meliputi pengamatan langsung terhadap pola aktivitas jamaah, alur sirkulasi, kapasitas ruang, serta kondisi kebersihan dan kerapian area teras dan area masuk mesjid.

Selain observasi, pengumpulan data juga dilakukan melalui dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan, serta wawancara singkat dengan pengurus masjid untuk mengetahui kebutuhan, kendala, dan harapan terhadap fasilitas sarana simpan alas kaki. Data pendukung juga diperoleh melalui studi literatur yang berkaitan dengan standar fasilitas mesjid, ergonomi, dan prinsip desain minimalis.

##### 1. survey pertama.

Pada survei ini dilakukan wawancara dengan marbot masjid abu bakar, pelibatan partisipatif ini dapat menciptakan kolaborasi keinginan user yang biasa mereka gunakan serta solusi yang diberikan oleh pelaksana PKM sebagai perancang sarana simpan alas kaki. Dalam merancang dan menerapkan program pengabdian, parsipan dan kolaboratif berarti mengakui dan menghargai pengetahuan, pengalaman, dan kebutuhan masyarakat komunitas sangat memahami masalah dan kemungkinan dilingkungannya, jadi melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan. Karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat nyata, program pengabdian akan lebih bermanfaat. Hasil survei pertama mendapatkan data mesjid abu bakar, data penguna, serta kegiatan yang dilakukan di mesjid tersebut. Mengamati langsung terhadap pola aktivitas jamaah, dan alur sirkulasi.



*Gambar 3.1 Area masuk masjid langsung ke selasar asrama, dan sebelah kiri empat wudhu*

*Sumber: Data Pribadi*



*Gambar 3.2 Tempat dimana pengajian dilaksanakan*

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*



*Gambar 3.3 Pintu masuk Masjid bagian depan*

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*



*Gambar 3.4 Pintu masuk Masjid Sebelah kanan*

*Sumber: Dokumentasi pribadi*



*Gambar 3.5 tempat yang akan diletakkan sarana simpan (di bawah tangga)*

*Sumber: Dokumentasi pribasi*

## 2. Survey kedua .

Survey kedua dilakukan untuk menentukan lokasi penempatan sarana penyimpanan alas kaki. Berdasarkan hasil kesepakatan bersama, area bawah tangga dipilih untuk dimanfaatkan sebagai sarana simpan alas kaki. Selanjutnya, dilakukan pengukuran pada area bawah tangga tersebut. Pada tahap ini juga dilakukan pembahasan mengenai konsep desain yang diinginkan oleh pihak mitra. Setelah melalui proses diskusi, pihak mitra menyerahkan perancangan desain serta pemilihan bahan yang akan digunakan kepada kami sebagai tim pelaksana.



*Gambar 3.6 survey ke dua*

*Sumber: Dokumentasi pribadi*

Potensi area bawah tangga yang dapat dioptimalkan dan dikembangkan menjadi tempat sarana simpan alas kaki yang fungsional, tertata rapi, serta mampu mendukung kenyamanan dan kebersihan area masuk masjid. Terlebih area bawah tangga ini dekat dengan tempat wudhu, jadi jamaah bisa langsung meletakan sandal ataupun sepatunya saat selesai berwudhu.



*Gambar 3.7 pilihan tempat yang akan digunakan*

*Sumber: Dokumentasi pribadi*

### 3.2 Tahap Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisa untuk mengidentifikasi permasalahan utama dan potensi ruang. Analisa meliput analisis aktivitas jamaah, kebutuhan ruang penyimpanan, sirkulasi pejalan kaki, serta analisis estetika area masuk mesjid. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam menentukan konsep dan kriteria desain yang sesuai dengan fungsi, kenyamanan, serta karakter Masjid Abu Bakar.

Aktivitas jamaah terdiri dari pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan pada hari rabu dan kamis, mulai siang hingga sore hari. Selain itu, terdapat pengajian bapak-bapak yang diselenggarakan setiap hari jumat dan sabtu setelah salat subuh. Masjid ini juga menyelenggarakan pengajian bagi anak-aak dan remaja yang dilaksanakan pada sore hari. Masjid paling ramai dikunjungi pada waktu salat magrib, dengan berjumlah tiga shaff atau sekitar kurang lebih 45 orang

a. Masalah mitra.

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah penataan alas kaki (sandal atau sepatu) serta payung yang belum tertata dengan baik. Banyaknya jamaah melatakan alas kaki secara sembarangan di area masuk masjid. Kondisi ini dapat mengganggu sirkulasi pejalan kaki, meningkatkan risiko tersandung, serta mengurangi nilai estetika area masjid.

b. Potensi area bawah tangga.

Area bawah tangga memiliki potensi yang dapat dioptimalkan dan dikembangkan menjadi sarana penyimpanan alas kaki yang fungsional dan tertata rapi. serta mampu mendukung kenyamanan dan kebersihan area masuk mesjid.

c. Persyaratan dari keinginan desain mitra

Mitra menginginkan konsep desain sarana simpan alas kaki yang serasi dengan gaya desain masjid secara keseluruhan. Selain itu, material yang digunakan diharapkan memiliki ketahanan yang baik dan mudah dalam perawatan.

Berikutnya merupakan pertemuan untuk mengurus surat permohonan mitra kepada anggota tim PKM.



*Gambar 3.8 mengurus surat permohonan*

*Sumber: Dokumentasi pribadi*

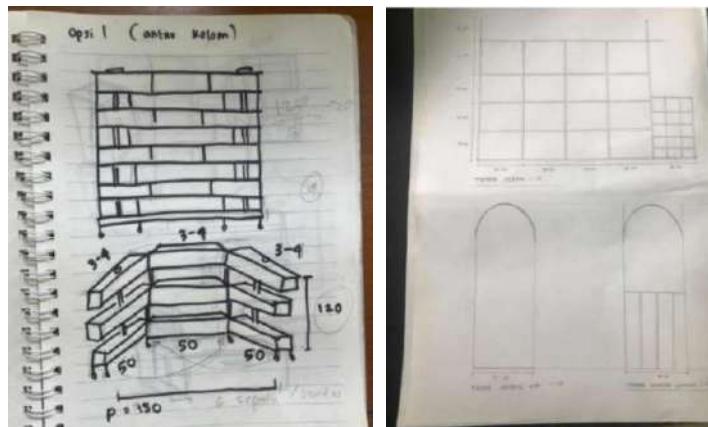
### 3.3 Tahap Penentuan Konsep Perancangan

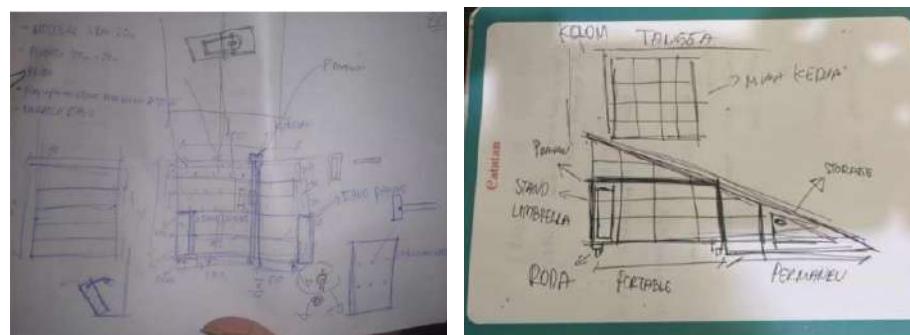
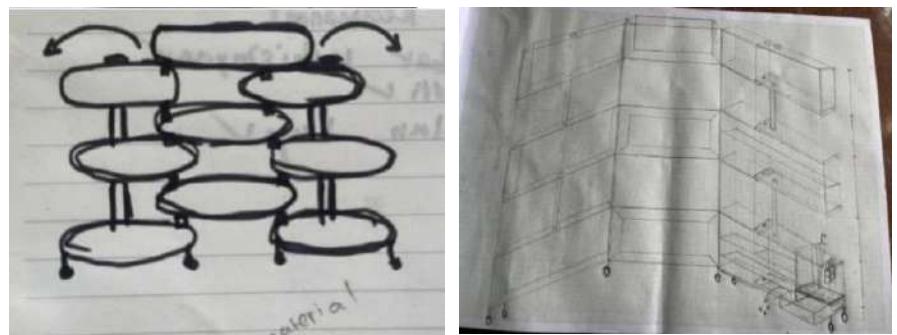
Berdasarkan hasil analisis, ditetapkan perancangan sarana simpan alas kaki bergaya minimalis. Konsep ini dipilih karena menekankan kesederhanaan bentuk, fungsionalitas. Pada tahap ini juga menentukan konsep material, warna, serta penyimpanan yang ergonomis dan mudah digunakan oleh jamaah dari berbagai kalangan usia.

Pada tahap awal, kami sepakat untuk menggunakan kayu slid sebagai rangka untuk rak sepatu, dan muliplek pada bagian kompartemennya. Untuk warna pada tahap finishing menggunakan cat pelitur dengan warna gelap agar senada dengan kusen jendela, pintu, serta lantai bagian dalam mesjid.

### 3.4 Tahap Pembuatan Desain

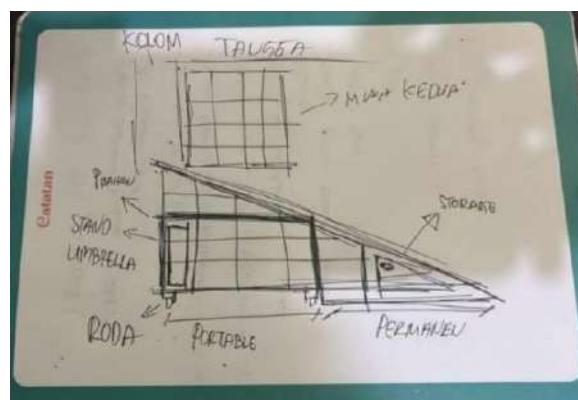
Tahap pembuatan desain dilakukan dengan menyusun alternatif desain berdasarkan konsep yang telah ditetapkan. Proses ini meliputi pembuatan sketsa awal, pengembangan desain, penempatan pengelompokan kompartemen. Pengembangan ide awal desain dilakukan melalui kontribusi setiap anggota kelompok dengan membuat beberapa sketsa pilihan. Seluruh sketsa kemudian didiskusikan dan dievaluasi bersama hingga terpilih satu desain, yang selanjutnya dikembangkan lalu digunakan sebagai final desain penyimpanan alas kaki masjid abu bakar.





Gambar 3.9 Alternatif desain

Setelah setiap anggota kelompok membuat alternatif desain, kelompok kami selanjutnya melakukan asistensi dengan dosen. Setelah itu, kami mendiskusika desain yang akan dikembangkan. Hasil dari diskusi tersebut menetapkan desain ini sebagai desain yang terpilih.

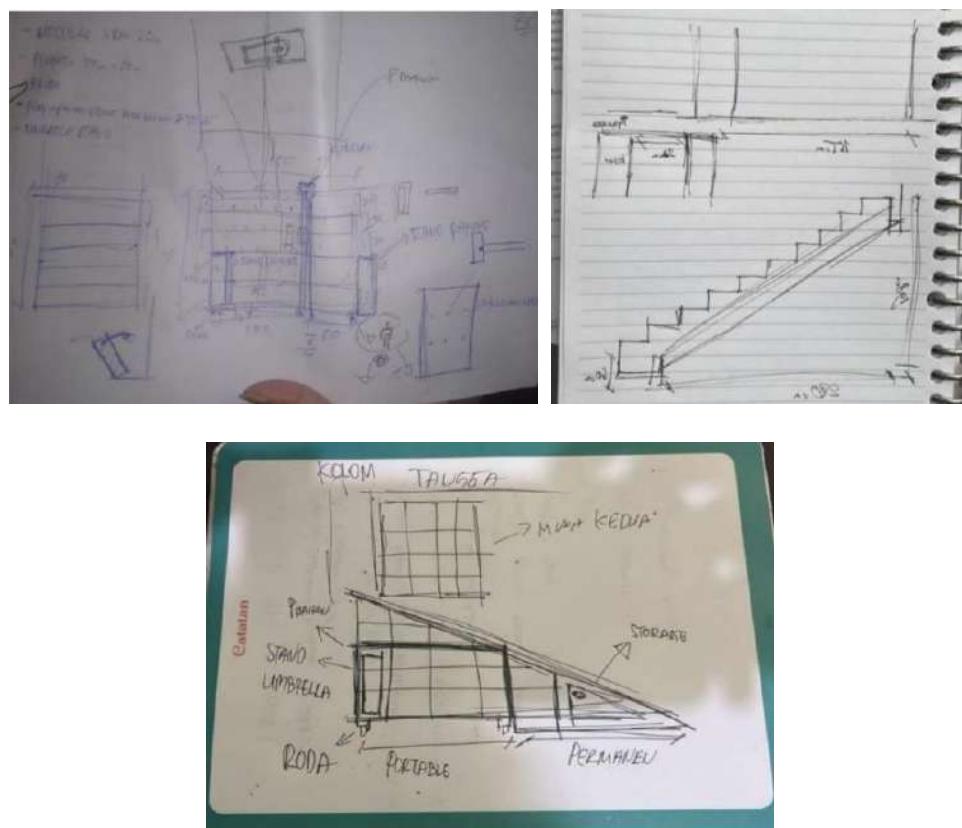


Gambar 3.10 desain terpilih

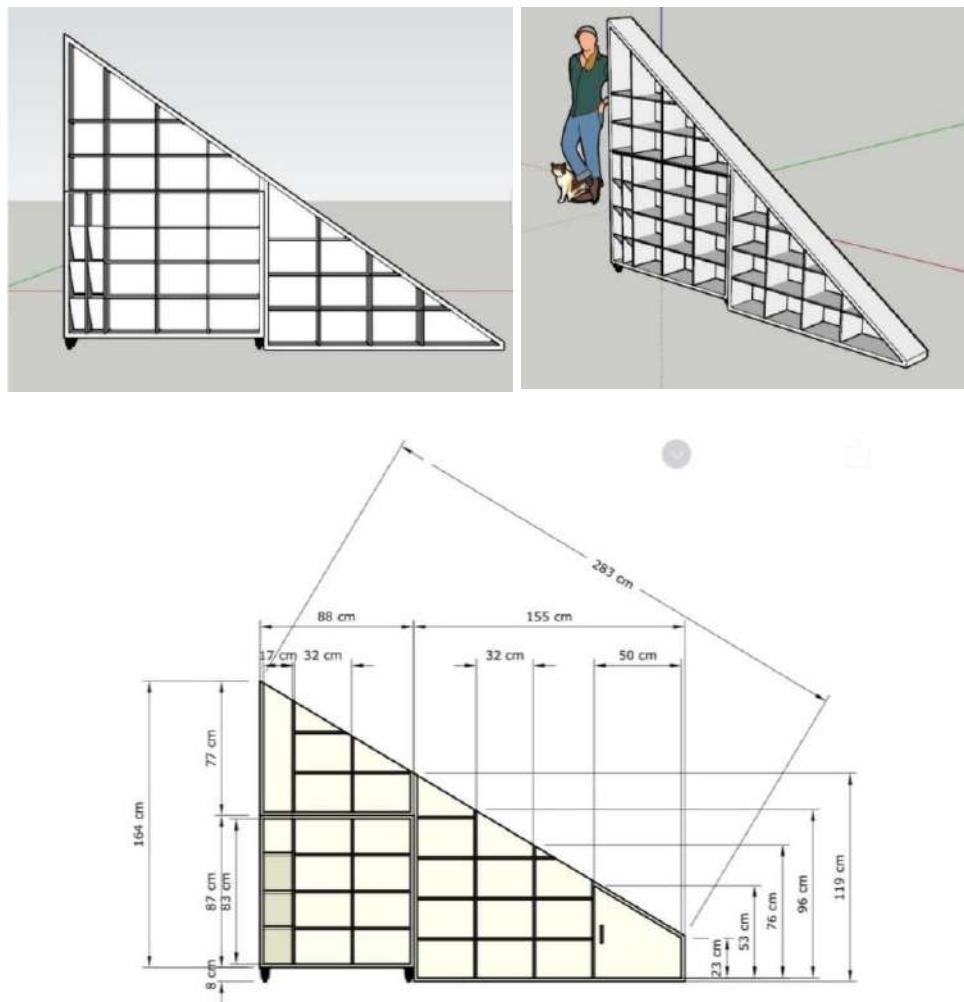
Proses pengembangan desain diawali dengan pembuatan sketsa awal sebagai representasi visual dari ide dan konsep dasar yang telah disepakati oleh kelompok. Sketsa awal dibuat secara sederhana untuk mengeksplorasi bentuk, komposisi. Pada tahap ini fokus utama adalah menuangkan gagasan konsep tual ke dalam bentuk visual agar dapat menjadi bahan diskusi dan evaluasi awal.

Setelah sketsa awal dibuat, dilakukan tahap pengembangan desain melalui diskusi kelompok dan masukan dari dosen pembimbing selama kegiatan. Pada tahap ini, sketsa awal mengalami penyempurnaan dengan mempertimbangkan aspek fungsi, proporsi, dan kebutuhan pengguna. Beberapa alternatif bentuk dan susunan elemen desain dieksplorasi untuk mendapatkan komposisi yang paling sesuai dengan konsep awal serta tujuan yang ingin dicapai.

Tahap selanjutnya adalah penyesuaian dengan ukuran dan aspek teknis melalui penentuan skala dan dimensi agar dapat direalisasikan. Desain ini mengalami penyederhanaan dan revisi sebagai respon terhadap keterbatasan material, teknik penggerjaan, serta hasil evaluasi selama workshop. Hasil pengembangan diwujudkan dalam gambar desain dua dan tiga dimensi sebagai acuan untuk tahap penggerjaan selanjutnya. Berikut beberapa pengembangan desain:



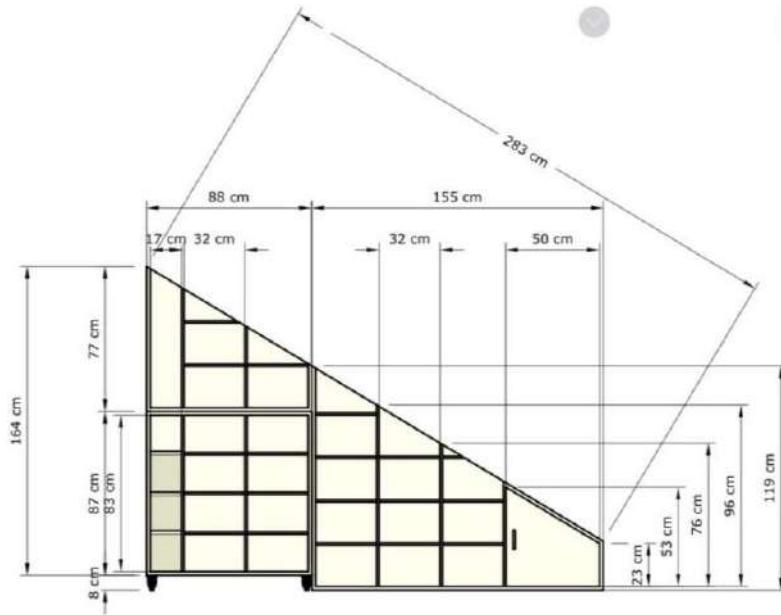
Gambar 3.11 pengembangan desain



Gambar 3.12 Perubahan desain

### 3.5 Tahap Perancangan

Tahap perancangan merupakan tahap akhir dari metode pelaksanaan, dimana desain yang terpilih disempurnakan menjadi rancangan final. Pada tahap ini dilakukan penetapan dimensi, material akhir, detail konstruksi, serta sistem penataan sarana simpa alas kaki dan payung. Dari beberapa alternatif desain, dilakukan diskusi dan evaluasi untuk memilih desain yang paling sesuai dengan kebutuhan, efisiensi ruang, kekuatan struktur dan kemudahan realisasi.



Desain terpilih diterjemahkan kedalam ukuran yang terukur dengan memperhatikan skala, dimensi, kapasitas beban, serta sistem konstruksi. Penyesuaian dilakukan berdasarkan keterbatasan material dan teknik penggerjaan.

### **Pemilihan material dan sistem konstruksi**

Material dipilih berdasarkan kekuatan, ketahanan, kemudahan perawatan. Sistem ambungan dan struktur ditentukan untuk kekokohan rak sepatu, dan keamanan ketika digunakan. Pada tahap awal sebagai struktur atau rangka bagian rak sepatu ini kami memutuskan untuk menggunakan kayu solid (kayu mahoni), dan pada bagian kompartemen memakai multiplek 18 mm. Namun pada saat tahap penggerjaan, kayu solid mengalami melenting, sehingga cukup sulit saat melakukan pengaplikasian. Lalu setelah diskusi dengan beberapa dosen dan anggota kelompok, kami sekakat mengganti kayu solid menjadi mulriplek saja. Kayu solid digunakan untuk rangka modular.

### **Pembuatan gambar kerja dan detail desain**

Desain dikembangkan ke dalam gambar kerja dua dimensi dan tiga dimensi yang mencakup tampak, potongan, detail sambungan, serta spesifikasi material sebagai acuan produksi.

## Proses produksi atau pembuatan

Rak sepatu dibuat sesuai gambar kerja melalui proses pengukuran material sesuai ukuran yang akan digunakan mengikuti gambar kerja, pemotongan material, membuat kuncian, perakitan, dan finishing.

Saat proses produksi ataupun pembuatan hal pertama yang dilakukan yaitu menyiapkan bahan bahan yang akan digunakan. Bahan yang akan digunakan antara lain: kayu solid (mahoni) dengan ukuran 15 x 200 CM , multiplek dengan ukuran 122 x 124 CM, lem kayu, dempul kayu, cat pelitur, paku cacing, paku triplek, skrup, engsel, handle, dan roda. Lalu untuk alat yang kita gunakan yaitu: hand saw (gergaji tangan), palu besi dan palu kayu, bor untuk membuat sambungan, klem kayu untuk menjepit, amplas manual kasar dan halus, mesin amplas (sander), gergaji bundar (circular saw), table saw, miter saw, spry gun alat untuk cat pelitur.

Proses produksi;

- **Tahap pertama membeli bahan bahan pada tanggal 1 desember.**

Tahap kedua melakukan pengukuran dan pemotongan kayu mahoni untuk rangka rak sepatu pada tanggal 2 desember



*Gambar 3.13 pemotongan kayu mahoni*

Menjemur kayu mahoni terkena hujan saat pengiriman pada tanggal 2 desember



*Gambar 3.14 penjemuran kayu*

Tanggal 9 desember mengukur, memotong dan menghaluskan untuk bagian kompartemen



*Gambar 3.15*

Tanggal 10 desember menyerut kayu dan pengamplasan



*Gambar 3.16*

### **Perakitan dan instalasi di lokasi**

Karna penyimpanan alas kaki ini bersifat built in, rak sepatu dirakit dan dipasang di lokasi penempatan (bawah tangga) agar rak sesuai dengan kondisi ruang dan aman digunakan

### **Evaluasi dan penggunaan**

Tahap akhir ini adalah pengecekan fungsi, kekuatan, dan kenyamanan penggunaan.

Setelah itu rak sepatu siap digunakan sesuai dengan tujuan perancangan. Hasil perancangan diharapkan dapat menjadi acuan yang jelas dan aplikatif untuk penerapan di Masjid Abu Bakar Graha Pesona.

### **Waktu dan tempat kegiatan**

kegiatan awal sebelum PKM sudah dilakukan di awal semester ganji ini, namun resminya setelah ada Surat Tugas PKM. Kegiatan ini dilakukan di area kampus Itenas Bandung yaitu di kelas saat meakukan asistensi diskusidesain, material, bersama pihak dosen dan juga anggota kelompok. Laboratorium Prottotype Desain Interior saat merancang sarana simpan alas kaki, dan Masjid Abu Bakar Graha Pesona juga menjadi tempat merancang saat perkuliahan libur.

### **Pascakegiatan**

Pada tahap pascakegiatan, dilakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Dibuat penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksaan kegiatan, pengumpulan dokumentasi sebagai arsip kegiatan, sebagai perekam seluruh proses dan hasil kegiatan dan pendukung.

Pelibatan Nara sumber pada kegiatan PKM ada pada “Tabel 1”.

*Table 3 1 Kompetensi Naraumber / Fasilitatorr*

<b>N o</b>	<b>N a m a</b>	<b>B i d a n g K e p a k a r a n</b>
1	Saryanto, S. Sn., M. T.	Staff Dosen Program Studi Desain Interior. Kepala Tim Pengusul
2	Iyus Kuesnaedi M. Ds.	Desain Interior, Fotografi, Craftmanship & Sustainable Material Craft
3	Maulana Iqbal Ramadhan, S. Ds, M. PWK.	Staff Dosen Program Studi Desain Interior.
4	Widi Trihantoro	DKM Masjid Abu Bakar
5	Yasin	Marbot Masjid Abu Bakar

Selain itu, konsultasi desain ini sebelumnya dibantu oleh lima mahasiswa—semuanya dari prodi Desain Interior FAD Itenas Bandung.

Kegiatan pengabdian dilakukan baik secara offline. Aktivitas online hanya memanfaatkan kolaborasi WhatsApp antara Tim dan Mitra untuk janji temu. Kegiatan yang dilakukan secara luring termasuk koordinasi kegiatan pendampingan dan konsultasi serta koordinasi data yang diperlukan untuk bahan penelitian pengembangan desain.

Kegiatan luring dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi Masjid Abu Bakar Graha Pesona yang terletak di perumahan Graha Pesona, Cisaranten Wetan, Kec. Cinambo, Kota Bandung. Jawa Barat 40296. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu pendampingan, dan obervasi lapangan yaitu dengan survey mengukur eksisting.

Hasil survei ini akan menjadi dasar dalam penyusunan rencana penataan ulang denah serta penggantian atau penambahan furnitur guna menciptakan lingkungan kerja dan layanan yang lebih optimal dan nyaman. Dengan tanpa mengeluarkan budget yang besar untuk renovasi.

## 4 Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pertemuan dengan mitra, mitra cukup puas dengan hasil nya, dan selanjutnya diminta untuk membuat Gambar kerja serta memberikan kuesioner kepuasan pengguna sebagai tingkat kepuasan ketercapaian solusi yang diberikan.

### 4.1 Hasil Akhir Desain

ini revitalisasi pemanfaatan arsip-arsip yang biasanya tersimpan saja dalam berkas, dimanfaatkan dan ditampilkan sebagai galeri literasi , serta banyaknya material yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan/ material interior. Hal ini dapat meningkatkan citra perpustakaan dan meningkatkan kepuasan pengguna—pemustaka dan pengelola DISARPUS secara keseluruhan.

### 4.2 Tingkat Kepuasan Mitra

Tahap terakhir yang dilakukan adalah memberikan kuesioner terhadap tingkat kepuasan pengguna, Kuesioner diberikan dengan menggunakan G-Form sebanyak 40 responden yang terdiri dari 18 pengelola dan 22 pemustaka, yang kemudian diolah datanya. Hasilnya sebagai berikut :

- I. Tingkat Kepuasan Fisik Ruangan (Kenyamanan, Kebersihan, Suhu, Udara, Cahaya, Suara)

Secara umum, responden menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi hingga sangat baik terhadap aspek fisik ruangan, dengan rata-rata nilai berkisar antara 3.60 hingga 4.30.

#### II. Tingkat Kepuasan Desain dan Estetika

Responden memberikan nilai yang sangat baik untuk desain dan estetika.

### III. Opini Terbuka Responden (Komentar Kualitatif)

Komentar responden terhadap revitalisasi desain di berbagai area bersifat sangat positif, dengan fokus pada: Lobby, Area Koleksi Dewasa, Area Anak, Lantai atas yang meliputi BI Corner, area pamer dan Aula:

Estetika: Terlihat lebih modern, rapi, elegan, lebih clean, dan menarik.

Kenyamanan: Suasana lebih nyaman, hangat, dan menenangkan untuk membaca.

Fungsi: Tata letak lebih tertata, lebih luas, dan pencahayaan lebih baik.

Elemen Desain: Adanya pemanfaatan kayu dan warna yang lebih cocok.

Kesimpulan Tingkat Kepuasan Keseluruhan:

1. Kepuasan Desain Tinggi (4.10): Responden sangat puas dengan hasil revitalisasi desain dan estetika ruangan.
2. Kualitas Udara Terbaik (4.30): Aspek sirkulasi dan bau mendapatkan penilaian tertinggi, menunjukkan keberhasilan dalam aspek kesehatan ruang.
3. Area Peningkatan: Aspek kenyamanan suasana keseluruhan (rata-rata 3.60) dan perataan akustik/pencahayaan buatan (rata-rata 3.80) masih memiliki ruang untuk perbaikan, meskipun mayoritas masih merasa puas.

## 5 Bab 5 Luaran dan Target Capaian

*Table 5 Luaran dan Target Capaian*

N o	Nama Luara n	Ketercap aian	Bukti
1	Skk PKM	Point SKK	

2 Poster



Institut Teknologi Nasional Bandung  
Fakultas Arsitektur dan Desain Interior  
Prodi Desain Interior

DIB - 305 BAHAN DAN PROSES  
SEMESTER GANJIL 2025/2026

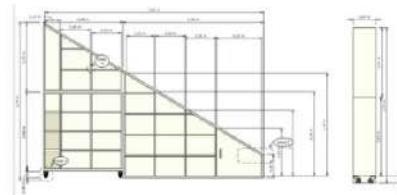
**PERANCANGAN SARANA SIMPAN ALAS  
KAKI BERGAYA MINIMALIS PADA MESJID  
ABU BAKAR GRAHA PESONA, BANDUNG**

Dosen Koordinator: Iyus Kusnaedi, M.Ds.  
Dosen Pembimbing: Saryanto S.Sn, M.T

KeyWords: Rak Sepatu, Furniture Custom, Penyimpanan, Area Transisi



Rak sepatu ini dirancang sebagai furniture custom yang menyesuaikan kondisi ruang dengan bentuk tidak simetris dan kemiringan bidang atas, sehingga area sisa dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengganggu sirkulasi. Penerapan desain mengikuti garis diagonal ruang dengan susunan rak bertingkat yang disesuaikan dengan jangkauan pengguna, guna menciptakan sistem penyimpanan yang efisien dan fungsional. Penggunaan modul penyimpanan tersebut dan terutama membantu menjaga kerapuhan visual sekaligus memenuhi kebutuhan penyimpanan berbagai ukuran sepatu. Material multipleks dengan finishing warna terang dipadukan dengan rangka besi berwarna gelap untuk memberikan kesan modern dan ringan, sehingga rak sepatu tidak hanya berfungsi sebagai elemen penyimpanan, tetapi juga menjadi bagian dari komposisi desain interior secara keseluruhan.



**MATERIAL  
& WARNA**



Zaki Rahman 312022041  
Marshal Agisti 312021030  
Lisa Listiani 312022018  
Salwa Alnazwa 312023045  
Ahnaf Muhammad 312024041

## 6 Bab 6 Anggaran

Rekapitulasi anggaran dari biaya yang diusulkan dengan realisasi telah tersusun dengan format seperti pada Tabel di bawah ini

Table 3 Rekapitulasi Anggaran

NO	ITEM	DIMENSI	JUMLAH	HARGA	KETERANGAN
1	kayu pinus (solidwood)	15x200(cm)	7	Rp.40.000,00	harga per-lembar
2	plat galvanis	26x60(cm)	5	Rp.47.700,00	harga per-100 cm
3	multiplex 12mm	122x244(cm)	5	Rp.250.000,00	harga per-lembar
4	glassstock / piktur (Propan Ultra Vernis, V-09 Light, Teak V501)	-	4	Rp.61.000,00	harga per-0,8 L
5	dowel	4x0,8(cm)	1	Rp.20.300,00	harga per-100 pc
6	lem fox 700 gram	-	1	Rp.25.000,00	harga per-pcs
7	champas kasar	23x28(cm)	1	-	harga per-meter roll
8	champas halus	23x28(cm)	1	-	harga per-meter roll
9	skrup (satu kotak isi 50 pcs)	3x4(cm)	1	Rp.25.000,00	harga per-packs
10	triplet (ketebalan 4 mm)	122x244(cm)	2	Rp.180.000,00	harga per-lembar
11	dempul kayu cap kucing	-	1	Rp.60.000,00	harga per - 56,8 g
12	busa gl	220x120(cm)	1	Rp.19.800,00	harga per-gulung
JUMLAH			Rp.1.752.358	Rp.462.700,00	
NO	RINCIAN PENGELOUARAN	TANGGAL	JUMLAH	HARGA	KETERANGAN
1	kayu solid Rp.40.000,00 per-pcs	01-12-2025	6	Rp.240.000,00	kayu solid
2	multiplex 2 lmr Rp.25.000,00,kayu solid Rp.40.000,00 per-pcs	02-12-2025	3	Rp.540.000,00	multiplex & kayu solid
3	lem fox Rp.25.000,00 & skrup 50 pcs Rp.25.000,00	16-12-2025	50 & 1	Rp.50.000,00	lem fox & skrup
4	paku cacing 1 pack Rp.12.000,00	18-12-2025	1	Rp.12.000,00	paku cacing
5	sumpit untuk dowel	27-12-2025	1	Rp.8.500,00	1 pack
6	PVC board 1 Rp.40.000,00	27-12-2025	2	Rp.80.000,00	5 ml
7	sanpolac	27-12-2025	1	Rp.21.000,00	250 gr
8	busa ati	27-12-2025	1	Rp.17.500,00	1 pcs
9	lem UHU	27-12-2025	1	Rp.32.000,00	1 pcs
10	Propand Vernis Kayu	31-12-2025	1	Rp.85.000,00	1 pcs
11	Skrup (30 pcs x Rp.500)	07-01-2026	30	Rp.15.000,00	-
12	Dempul Kayu Cap Kucing	07-01-2026	1	Rp.60.000,00	1 pcs
13	Lem fox 350 g	07-01-2026	1	Rp.25.000,00	1 pcs
14	Cat AVian 301	07-01-2026	1	Rp.80.000,00	1 kg
15	Roda Carter	07-01-2026	1	Rp.30.000,00	1 set (4 pcs)
16	block board 18 mm	07-01-2026	1	Rp.210.000,00	1 lmr
17	Triplek 4 mm Maranti	07-01-2026	1	Rp.90.000,00	1 lbr
18	Paku 4 cm	07-01-2026	1	Rp.6.000,00	1 kg
19	Paku triplek	07-01-2026	1	Rp.7.500,00	1 kg
20	Lem fox 600 g	07-01-2026	1	Rp.18.000,00	1 pck
21	Engsel sendok	07-01-2026	1	Rp.10.000,00	1 dus
JUMLAH				Rp.1.862.500	

## 7 Bab 7 Jadwal Kegiatan

Table 7 Jadwal Kegiatan PKM

## 8 Bab 8 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dan mencapai tujuan. Rekomendasi desain yang dibuat berdasarkan hasil konsultasi dan pendampingan mitra telah digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra. Kebutuhan sarana simpan alas kaki sudah sangat perlu untuk meningkatkan kebersihan dan kerapian citra tempat ibadah Masjid Abu Bakar Graha Pesona.

Tingginya intensitas kunjungan jamaah membuat pengelolaan fasilitas penunjang kenyamanan menjadi aspek penting dalam menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan masjid. Solusi yang diusulkan adalah perancangan fasilitas penyimpanan alas kaki dan payung bergaya minimalis yang ditempatkan secara strategis di area masuk masjid.

Sarana simpan alas kaki dirancang dengan sistem rak terbuka agar memudahkan jamaah dalam menyimpan dan mengambil alas kaki secara cepat dan tertib. Pembagian kompartemen disesuaikan dengan jenis alas kaki (sendal dan sepatu), sehingga mengurangi penumpukan dan peletakan sembarangan di area masuk masjid.

Transfer IPTEK kepada mitra dalam bentuk mendesain dan merancang ini akan membawa dampak positif bagi Masjid Abu Bakar, baik dari segi efisiensi, keberlanjutan, maupun pengalaman pengguna. Dengan adanya rak sepatu ini diharapkan dapat memperlancar sirkulasi jamaah saat memasuki area masuk mejid, penataan yang rapi diharapkan meminimalkan risiko tersandung.

## 9 Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Institut Teknologi Nasional Bandung atas hibah PKM untuk kegiatan PKM ini. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Masjid Abu Bakar Graha Pesona, yang telah memberikan kesempatan kepada tim PKM untuk melakukan kegiatan konsultasi tentang mendesain sarana simpan alas kaki ini. Mahasiswa program studi Desain Interior di Fakultas Arsitektur dan Desain Itenas juga membantu menjalankan kegiatan tersebut



# Lampiran

## Lampiran 1

### Surat Tugas PKM Nasional



YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. PHH Mustapa 23, Bandung 40124 Indonesia, Telepon: +62-22-727215 ext 157, Fax: 022-720 2892  
Web site: <http://www.itenas.ac.id>, e-mail: lppm@itenas.ac.id

#### SURAT TUGAS

No. 932a/J.016/LPPM/Itenas/XI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr.Eng. Didin Agustian Permadi, S.T., M.Eng.  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : LPPM-ITENAS  
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung

Menerangkan bahwa :

Nama	NPP/NRP	Jabatan
Saryanto, S.Sn., MT.	119960602	Dosen
Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	120050603	Dosen
Maulana Iqbal Ramadhan.,S.Ds M.PWK.	18956	Dosen
Zaki Rahman	312022041	Mahasiswa
Marshal Agisti	312021030	Mahasiswa
Hanida Aulia	312022047	Mahasiswa
Lisa Listiani	312022018	Mahasiswa
Salwa Alnazwa	312023045	Mahasiswa
Ahnaf Muhammad	312024041	Mahasiswa

Ditugaskan untuk melakukan,

Kegiatan : Perancangan Sarana Simpan Alas Kaki Bergaya Minimalis Pada  
Mesjid Abu Bakar Graha Pesona Cisaranten Bandung  
Sebagai : Tenaga Ahli  
Tempat : Komplek Graha Pesona CisarantenWetan  
Cinambo, Kota Bandung  
Tanggal : 15 November 2025 – 20 Januari 2026

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 12 November 2025  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas  
Kepala,



Dr. Eng. Didin Agustian P, S.T., M.Eng.  
NPP. 120180701

## Lampiran 2 Surat Permohonan Mitra



### MASJID ABU BAKAR GRAHA PESONA

Perumahan Graha Pesona Kel. Cisantrén Wetan, Kec. Cinambo, Kota Bandung

12 November 2025

Nama : Widy Trihantoro  
Jabatan : Ketua DKM Masjid Abu Bakar  
Alamat : Perumahan Graha Pesona  
No. Hp : 087824765664

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Desain Interior Itenas  
Bapak Iyus Kusnaedi, S. Sn., M.Ds.  
Fakultas Arsitektur dan Desain Itenas

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan kegiatan merancang dan membuat desain furnitur  
sarana simpan untuk memfasilitasi sepatu, stand payung dan penyimpanan barang lainnya  
kami dari pihak Masjid Abu Bakar Perumahan Graha Pesona, Cisaranten Wetan, Kec.  
Cinambo, Kota Bandung, Jawa Barat mengajukan permohonan  
kerjasama dengan Bapak Saryanto ,S.Sn, M.T. sebagai staf di Program Studi Desain  
Interior, dan tim mahasiswanya untuk merancang dan membuat kebutuhan di atas

Adapun kegiatan ini akan dilaksanakan pada:  
Periode : 15 November 2025 – 20 Januari 2026  
Tempat : Kampus Itenas Bandung dan Masjid Abu Bakar Cisaranten, Bandung

Demikian permohonan ini kami buat, besar harapan kami kegiatan ini dapat  
direalisasikan.  
Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 12 November 2025  
Yang membuat pernyataan

Ketua DKM Abu Bakar  


Widy Trihantoro

Tembusan:

- Dekan Fakultas Arsitektur & Desain Itenas
- Kepala LP2M Itenas Palatino Linotype

# Lampiran 3 Poster



## PERANCANGAN SARANA SIMPAN ALAS KAKI BERGAYA MINIMALIS PADA MESJID ABU BAKAR GRAHA PESONA, BANDUNG

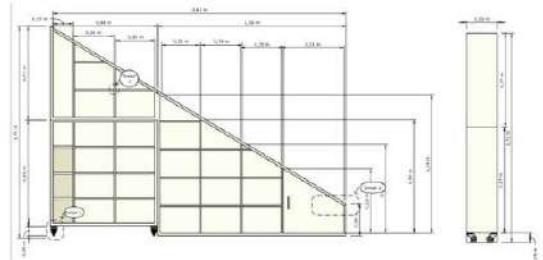
Dosen Koordinator:  
Iyus Kusnaedi, M.Ds.

Dosen Pembimbing:  
Saryanto S.Sn, M.T

KeyWords:Rak Sepatu,Furniture Custom,Penyimpanan,Area Transisi



Rak sepatu ini dirancang sebagai furnitur custom yang menyesuaikan kondisi ruang dengan bentuk tidak simetris dan kemiringan bidang atas, sehingga area sisa dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengganggu sirkulasi. Penerapan desain mengikuti garis diagonal ruang dengan susunan rak bertingkat yang disesuaikan dengan jangkauan pengguna, guna menciptakan sistem penyimpanan yang efisien dan fungsional. Penggunaan modul penyimpanan terbuka dan tertutup membantu menjaga kerapian visual sekaligus memenuhi kebutuhan penyimpanan berbagai ukuran sepatu. Material multiplik dengan finishing warna terang dipadukan dengan rangka besi berwarna gelap untuk memberikan kesan modern dan ringan, sehingga rak sepatu tidak hanya berfungsi sebagai elemen penyimpanan, tetapi juga menjadi bagian dari komposisi desain interior secara keseluruhan.

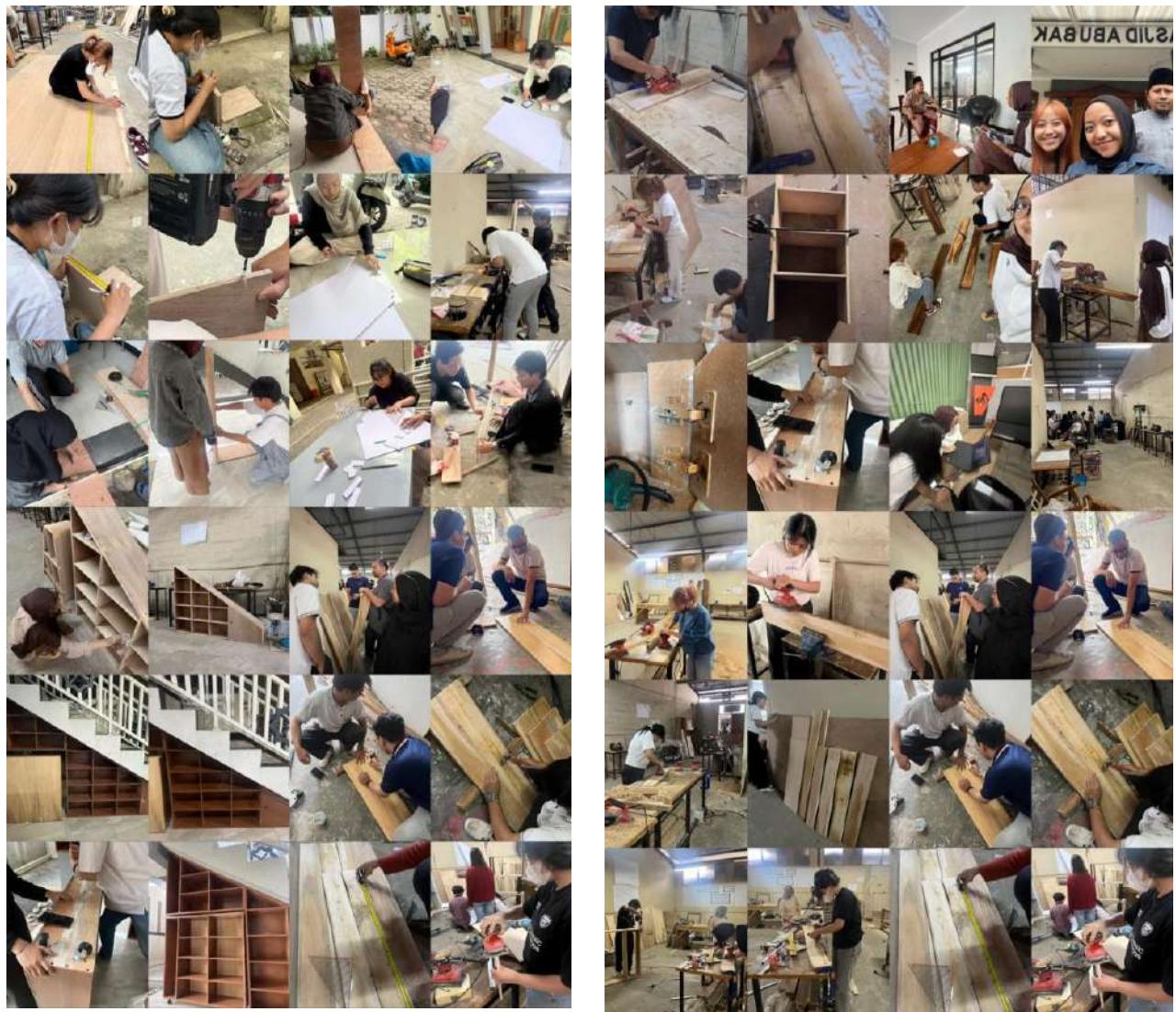


### MATERIAL & WARNA



Zaki Rahman 312022041  
Marshal Agisti 312021030  
Lisa Listiani 312022018  
Salwa Alnazwa 312023045  
Ahnaf Muhammad 312024041

## Lampiran 4 Foto Foto Selama Kegiatan



## Lampiran 5 Gambar Kerja

